**THE INFLUENCE OF CLASSROOM MANAGEMENT ON LEARNING OUTCOMES IN THE 11th GRADE OF ACCOUNTING STUDENT AT SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PAREPARE**

**KURNIAWAN**

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Jl. Makkio baji 6

E-mail:

**ABSTRACT**

The research aims identify the classroom management on learning outcomes of 11th of accounting students at SMK Negeri 1 Makassar. Classroom management and student learning outcomes were applied as the variables with *Likert Scale*. The population of the study was the students at SMK Negeri 1 Makassar. 35 student were selected as at the sample with *Purposive Sampling* method. Documentation and questionare were employed as the instruments for data collection. Simple linear regression and hypothesis were used for data analysis.

**Keyboard: Classroom Management, Student Learning Outcomes**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Parepare. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan internet *(*X) dan Hasil belajar (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Parepare yang berjumlah 138 siswa, sampel 58 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Parepare. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif data, Analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi product moment, uji t, dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows.*

**Kata kunci : Media Internet, Hasil Belajar Siswa**

**PENDAHULUAN**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa orang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseoarang itu yang mungkin terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan keterampilan atau sikapnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut untuk bisa menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.Dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari kemajuan peradaban manusia itu sendiri, dalam hal ini termasuk teknologi.Semakin berkembangnya teknologi maka semakin bertambah pula tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan.Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan media internet dalam pembelajaran dapat menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa. Hal ini juga dikemukakan oleh Dr. Rusman (2011:280) Penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan, penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri. Berikut ini hal-hal yang dapat difasilitasi dengan adanya internet: 1) Discovery (penemuan) : browsing, 2) Communication (komunikasi) : E-mail, chat group, 3) Collaboration (kolaborasi) : resource-sharing

Dari penjelasan diatas bahwa, orang semakin sadar akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. *Metamorphosis* atau perubahan dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariatif dan secara luas. Selain itu, semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika proses pembelajaran, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dalam memperoleh media pendidikan yang bervariasi.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah siswa atau guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan berbagai materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu media yang digunakan adalah penggunaan Internet dalam Belajar. Internet *(Interconection Networking)* merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Didalam Internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan siswa dan juga guru. Internet bagi sebuah organisasi saat ini telah menjadi media yang sangat penting untuk mendukung kemajuan atau perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi apa saja kepada masyarakat secara luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, efektif dan efisien.

Penggunaan Internet telah merambah berbagai bidang kehidupan, baik dibidang sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan. Ada banyak manfaat yang kita peroleh dari penggunaan internet, diantaranya adalah cepatnya proses pencarian infomasidan pengetahuan atau berita tentang hal-hal tertentu dan kemudahan melakukan komunikasi secara murah dan efisien.

Internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar disekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yagn sesuai dan *inovatif* melalui internet. Siswa dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajarn hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bias dicari di Internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidkan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa pada internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan.

Dalam setiap aktivitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada siswa, dan juga seorang guru juga harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi informasi terutama internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Berdasarkan hasil observasi awal, di SMK Negeri 1 Parepare diketahui bahwa guru sebelum mengajar telah menyusun perangkat pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) dan menentukan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik pesertadidik dengantujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan kondusif dan peserta didik ikut berperan aktif.

Saat proses pembelajaran banyak ditemui siswa berbicara dengan teman sebelahnya dan memilih tidur dimeja belajar tanpa memperhatikan guru menjelaskan terkait materi yang diberikan didepan kelas. Selain itu, hampir disetiap jam pembelajaran berlangsung beberapa siswa yang keluar kelas bergantian. Terkait hasil belajar siswa, terdapat fakta bahwa untuk mengukur atau mengetahui hasil belajar siswa, ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 70 yang digunakan sebagai patokan yang menyatakan nilai tuntas/lulus pada mata pelajaran akuntansi jika mencapai atau melebihi KKM tersebut. Kegagalan proses belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Parepare disebabkan proses dalam belajar mengajar yang dilakukan oleh guru masih menggunakan cara tradisional yaitu metode ceramah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Parepare.

**METODE**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan.

Objek penelitian adalah SMK Negeri 1 Makassar, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi dan sampelnya adalah XI Akuntansi 1 yang dipilih menggunakan Teknik *pourposive sampling.* Data penelitian yang dibutuhkan akan dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis data, yaitu analisis deskripsi persentase, analisis keabsahan data, dan analisis statistik data, sehingga memperoleh hasil yang dapat diambil kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang teliti.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat nilai-nilai setiap variabel penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel penggunaan media internet menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar 77,90 persen dikategorikan tinggi.

Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam tabel 14 berikut ini:

**Tabel 14. Hasil Regresi linear Sederhana**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 40.683 | 6.606 |   | 6.159 | .000 |
| X | .877 | .130 | .680 | 6.761 | .000 |
| * 1. Dependent Variable: Y

Hasil oleh *SPSS*, 2018 |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel 14 maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Y= 40,683+0,877X**

Interpretasi dari model regresi linear sederhana di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta *(a)* sebesar *40,683*

Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 40,683. Dapat artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun maka nilai hasil belajar sebesar 40,683 atau dengan kata lain jika penggunaan internet sama dengan nol maka nilai hasil belajar sebesar 40,683.

1. Koefisien (*b*) sebesar 0,877

Dari persamaan regresi di atas diperoleh koefisien regresi variabel penggunaan media iternet bernilai positif yaitu *0,877*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap hasil belajar. *Selain itu, nilai koefisien b sebesar 0,877* juga menunjukkan bahwa ketika penggunaan internet mengalami peningkatan satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,877satuan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media internet pada mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar siswa krlas XI SMK Negeri 1 Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Parepare diperoleh Konstanta *(a)* sebesar 40,683 atau dengan kata lain jika penggunaan internet sama dengan nol maka nilai hasil belajar sebesar 40,683 dan Selain itu, nilai koefisien *(b)* sebesar 0,877 juga menunjukkan bahwa ketika penggunaan internet mengalami peningkatan satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,877 satuan.
2. Berdasarkan uji korelasi *product moment* penggunaan media internet terhadap hasil belajar mempunyai tingkat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,680.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara hasil uji-t diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Pada hasil ini menunjukkan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 5% (α=0,05) ini berarti variabel penggunaan media internet berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media internet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru lebih meningkatkan media pembelajaran yang digunakan agar siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan maksimal

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan mengadakan pengkajian lebih mendalam dengan menggunakan media internet dengan variabel-variabel lain atau menghubungkan hasil belajar siswa dengan faktor lainnya sehingga dapat menutupi kelemahan yang ada pada penelitian ini sehingga tidak terdapat kelemahan ataupun kekurangan dalam proses penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, D. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil* Belajar. Jakarta Hineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta.

. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Haling, A. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Muhibbin, Syah.2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa E. 2007. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: Remaja Rosda Karya.

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gadung Persada Press. 2008.

Narimawati. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Teori dan Aplikasi, Bandung: Agung Media.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.

Salman, Rusydie. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas***.** Jogyakarta: Diva Pres

Sardiman. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sarjono, H. *Julianita Winda. 2011. SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Ir Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012*. Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhartono, Suparlan. 2007. *Filssafat Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Supardi. 2013. *Penilaian**Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik***.** Jakarta: Rajawali Persada.

Usman, Moh. Uzer. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Yasmin, Martinis. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

**Sumber lain:**

Mappasoro,S.2009.*Manajemen Kelas*. Makassar. FIP UNM

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

Aslinda. 2014. Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Labakkang. Universitas Negeri Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

Frisca Fauzia Khairunnissa. 2017. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMA Islamiyah Ciputat. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ria Arini. 2014. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Pontianak. Skripsi. Universitas Tanjungpura Pontianak.